

INTISARI

Diabetes Melitus ialah penyakit yang ditandai dengan nilai kadar gula darah sewaktu ≥ 200 mg/dl, kadar darah puasa ≥ 126 mg/dl serta kadar HbA1c $> 7\%$. Hampir 80% pasien Diabetes Melitus Tipe II mengalami kematian. Kepatuhan dalam meminum obat merupakan peran penting bagi penderita penyakit Diabetes Melitus tipe II. Perlu adanya peningkatan kepatuhan dalam penggunaan obat sehingga keberhasilan dalam pengobatan tercapai serta nilai kadar indeks glikemik yang terkontrol. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kepatuhan penggunaan obat dengan indeks glikemik kontrol pada pasien Diabetes Melitus di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian pra-eksperimental dengan rancangan *The one Group Pretest-Posttest* dilakukan secara *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan pada periode Agustus-Oktober 2020 di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

Penelitian ini menggunakan uji *wilcoxon* dan uji *chi square*, pada uji *wilcoxon* didapatkan hasil 0,000 yang dikatakan terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah pemberian obat dan pada uji *chi square* didapati hasil 0,000 yang dikatakan bahwa terdapat hubungan signifikan kepatuhan penggunaan obat dengan indeks glikemik kontrol pada pasien Diabetes Melitus tipe II.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kepatuhan dalam kategori tinggi penggunaan obat dengan indeks glikemik kontrol pada pasien Diabetes Melitus Tipe II di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

Kata kunci : Diabetes Melitus, Kepatuhan, Indeks glikemik kontrol, ARMS

